


<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b> 	<b>PENGAJUAN PERMINTAAN DARAH</b>		
	No. Dokumen  0200/SPO/14/III/2016	Revisi  0	Halaman  1/1
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit :  14 Maret 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  <b>drg. Said Hassan, M.Kes</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Suatu proses permintaan darah untuk transfusi oleh pihak RS ke UTD PMI		
<b>TUJUAN</b>	Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan pasien akan darah		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor : 1816/RSSK/SK/XII/2015 tentang Pelayanan Transfusi Darah Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokter membuat surat permintaan darah untuk transfusi (UPDT)</li><li>2. SPDT dibuat rangkap 3 yaitu : warna putih, biru dan kuning. Lembar putih dan biru diserahkan ke UTD PMI dan lembar kuning untuk arsip RS</li><li>3. Pengisian SPDT menggunakan huruf capital, harus diisi lengkap teliti dan benar</li><li>4. Dokter yang mengajukan permintaan darah dan PPA pengambil darah harus membubuhkan nama dan tanda tangan di SPDT dan di stempel RS</li><li>5. Permintaan darah harus disertai contoh darah pasien dalam tempat yang telah ditentukan dengan label yang memuat identitas pasien secara lengkap jelas serta golongan darah pasien</li><li>6. SPDT dan contoh darah diantar ke UTD PMI oleh petugas RS</li></ol>		
<b>UNITTERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Instalasi Rawat Inap</li><li>2. ICU</li><li>3. Unit Kerja Kamar Operasi</li></ol>		